

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penyusunan penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari individu atau kelompok yang perilakunya sedang diamati. Sedangkan ditinjau dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini berkaitan dengan layanan bimbingan konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa.

Adapun untuk pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif naturalistik. Pendekatan ini menurut Brogan dan Taylor dalam Moloeng adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif naturalistik adalah karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*)².

¹ Lexy J, Moloeng, 2004, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Rosdakarya, Bandung, hlm. 4

² Sugiyono, 2000, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Alfabeta, Bandung, hlm. 14

Oleh karena itu, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) sehingga seluruh individu dan organisasi yang ada di pandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Dalam penelitian ini peneliti tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara. Peneliti mengambil lokasi tersebut, karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada kedua lembaga tersebut adalah alasan yang berkenaan dengan lokasi penelitian dan alasan yang bersifat substantif penelitian.

Lokasi menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti jika dianalisis dengan perkembangan kelima lembaga tersebut sampai sekarang, yaitu:

- 1) Sekolah Menengah Atas Walisongo tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak strategis di Pecangaan Jepara.
- 2) Sekolah Menengah Atas Walisongo tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup banyak diminati orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

- 3) Sekolah Menengah Atas Walisongo tersebut mendapatkan animo yang besar dari masyarakat, sehingga mampu bersaing dengan sekolah atau sekolah setempat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dalam Penelitian Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara adalah peneliti/pelaku sendiri. Sedangkan Objek dalam Penelitian Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara, yang menjadi sasaran peneliti diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator Bimbingan Konseling, guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data ini diperoleh. Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya;

- 1) *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung oleh objek penelitian melalui wawancara seperti; Kepala sekolah, Wakil kepada sekolah, Koordinator Bimbingan Konseling, Guru Bimbingan Konseling, dan peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara.

- 2) *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak misalnya; ruangan, wujud benda, aktivitas, huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain³ yang berada di Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara
- 3) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Adapun data berupa paper misalnya; dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat layanan bimbingan dan konseling dalam mnembangkan karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan tempat dan informan penelitian, langkah selanjutnya adalah menemukan teknik pengumpulan data, dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan peneliti.

- a) Tehnik Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan bimbingan konseling **mulai dari kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 yang terdiri dari :**
- (a) **Tujuan Bimbingan Konseling**
 - (b) **Aspek Bimbingan Konseling**
 - (c) **Jumlah siswa yang mendapat pelayanan Bimbingan Konseling**
 - (d) **Tempat Bimbingan Konseling**

³ Suharsimi Arikunto, 1998, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 115.

(e) **Jenis layanan Bimbingan Konseling** (Layanan Penempatan dan Penyaluran / Layanan Informasi / Layanan Orientasi / Layanan Penguasaan Konten / Layanan Konseling Individual / Layanan Bimbingan Kelompok / Layanan Konseling Kelompok / Layanan Mediasi / Layanan Konsultasi

(f) **Waktu Bimbingan Konseling**

(g) **Frekuensi Bimbingan Konseling dalam satu semester**

b) Teknik wawancara peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan program bimbingan konseling seperti tertuang dalam poin a diatas, pada semester genap 2019-2020

c) Teknik wawancara juga peneliti gunakan untuk pengumpulan data penilaian proses dan hasil Bimbingan Konseling serta teknik analisis hasil dan melaksanakan tindak lanjut yang meliputi :

- 1) **Penilaian proses dan hasil kegiatan layanan Bimbingan Konseling**
- 2) **Penganalisisan hasil penilaian Bimbingan Konseling**
- 3) **Pelaksanaan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian Bimbingan Konseling**

d) Teknik dokumentasi juga peneliti gunakan untuk mengumpulkan data administrasi kegiatan bimbingan konseling yang meliputi :

- 1) **administrasian kegiatan dan konseling**
- 2) **Laporan pertanggung jawaban tugas dan kegiatan kepada koordinator Bimbingan Konseling.**

F. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh⁴. Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hiberman dalam bukunya Sugiyono maksudnya adalah bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁵. Adapun untuk aktivitas dalam analisis data yaitu terdiri dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian serta penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil catatan observasi, hasil wawancara, ditambah dengan hasil pencatatan dokumentasi. Data

⁴ Sugiyono, 2000, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Alfabeta, Bandung, hlm. 333.

⁵ Sugiyono, 2000, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Alfabeta, Bandung, hlm. 337.

yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya⁶.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁷.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bahkan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya⁸.

⁶ Sugiyono, 2000, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Alfabeta, Bandung, hlm. 338.

⁷ Sugiyono, 2000, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Alfabeta, Bandung, hal 337.

⁸ Sugiyono, 2000, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Alfabeta, Bandung, hal 339.